

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Perkembangan perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dalam mempertahankan suatu perusahaan tersebut. Agar perusahaan berjalan dengan baik, setiap perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi, kreasi, dan strategis yang berkualitas tinggi yang berbasis komputerisasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang sekarang ini juga berdampak pada sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Menurut Mulyani, dkk (2018:21) “Sistem informasi akuntansi merupakan alat untuk melakukan analisis suatu keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pembuatan keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi perusahaan”.

Apotek Masitho merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan. Obat-obatan merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang paling dibutuhkan, sehingga aktivitas penjualannya memerlukan pengendalian yang ketat karena berhubungan dengan kesehatan konsumennya. Penjualan tunai merupakan kegiatan utama perusahaan yang melibatkan pemrosesan dan pengelolaan jumlah barang yang banyak. Oleh karena itu, perusahaan harus mengawasi pelaksanaan penjualan dengan baik sehingga dari kegiatan penjualan yang terkendali dapat memaksimalkan keuntungannya. Kelemahan yang terdapat di Apotek Masitho adalah sistem penjualan yang saat ini masih menggunakan sistem pencatatan penjualan secara manual yang tidak efektif, karena jumlah transaksi penjualan yang banyak serta usaha bisnis yang sudah berkembang bahkan besar akan mengalami kendala dalam proses

pencatatan penjualan jika menggunakan pencatatan manual. Pencatatan transaksi penjualan obat hanya dicatat di dalam buku catatan yang sederhana. Dimana setiap harinya kegiatan pencatatan penjualan obat sampai dengan penyajian laporan penjualan, tidak menggunakan alat bantu berupa sistem yang terkomputerisasi. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kinerja Apotek Masitho dalam pengolahan datanya agar dapat lebih baik lagi, solusi yang akan diterapkan adalah pengolahan data dengan menerapkan sistem informasi berbasis *Microsoft Access*. Hal ini akan memudahkan apoteker dalam mengelola data obat dan pencatatan transaksi penjualan serta laporan penjualan obat, sehingga kesalahan dalam hal pemrosesan data dapat diminimalisir, baik dalam proses pencatatan maupun perhitungan laporan, serta lebih mudah dalam penyimpanan data-data laporan penjualan. Menurut Rudianto dkk “Adanya sistem informasi dapat memberikan manfaat ke arah pengolahan data yang terorganisir, dan dapat memberikan bantuan dalam memudahkan setiap proses kegiatan sistem, baik pada saat proses mengelola data, termasuk juga dalam tahapan proses, penyusunan dan penyimpanan data, sehingga data yang dihasilkan menjadi akurat dan dapat bermanfaat untuk tingkat manajemen“ (Rudianto, dkk, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Aplikasi *Microsoft Access* pada Apotek Masitho”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan pada Apotek Masitho, adalah belum adanya rancangan sistem informasi akuntansi laporan penjualan obat secara tunai. Maka dari itu yang menjadi permasalahan utamanya adalah “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi untuk penjualan tunai pada Apotek Masitho menggunakan *Microsoft Access*?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan

pembahasan terkait dengan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Apotek Masitho. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu pengelolaan data penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan penjualan.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data penjualan obat, serta dapat menghasilkan *output* berupa laporan penjualan tunai pada Apotek Masitho.

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan ini yang dilakukan selama pengambilan data pada Apotek Masitho adalah sebagai berikut:

###### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu yang memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi Penjualan Tunai.

###### **2. Bagi Perusahaan**

Penulis berharap agar penulisan laporan akhir ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi Penjualan Tunai.

###### **3. Bagi Perguruan Tinggi**

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan menurut Wekke (2019:44) adalah:

1. Sumber Primer  
Sumber Primer atau disebut data primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data berupa kata-kata dan/atau tindakan yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.
2. Sumber Sekunder  
Sumber sekunder atau disebut data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, surat-surat pribadi, buku harian, nota, dan lain-lain yang berupa data tertulis. Data sekunder dapat pula berupa bulletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survei, dan sebagainya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan keustakaan untuk memberikan penjelasan data primer.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Apotek Masitho. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data penjualan tunai periode tahun 2024 pada Apotek Masitho.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar dan Harahap (2019:76) metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya Teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. Observasi  
Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan teknik wawancara atau *interview* yang diajukan secara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik Apotek Masitho. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari Apotek Masitho.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah memberikan garis besar mengenai isi proposal secara ringkas dan jelas. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari (5) bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian yang dibuat penulis mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem, informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan tunai, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, pengendalian internal sistem informasi penjualan tunai, fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai, jaringan prosedur sistem penjualan tunai, pengertian sistem pengendalian internal, tujuan sistem pengendalian internal, pengendalian internal akuntansi dalam lingkungan pengolahan data elektronik, bagan alir (*flowchart*), pengertian pengembangan sistem, tujuan pengembangan sistem, tahap pengembangan sistem, analisis sistem, metode analisis sistem,

desain sistem, implementasi sistem, perancangan sistem, definisi *Microsoft Access*, *object Microsoft Access*, keunggulan dan keterhambatan *Microsoft Access*, program *Microsoft Access*.

### **BAB III                    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Gambaran umum perusahaan menyajikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, sistem pencatatan penjualan tunai, dokumen penjualan tunai Apotek Masitho.

### **BAB IV                    PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan beserta usulan, analisis sistem lama dan baru pada Apotek Masitho, rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai Apotek Masitho secara terkomputerisasi yang berisi prosedur rancangan sistem dan pembuatan sistem, dimulai dari *input* data sampai dengan menghasilkan *output* berupa laporan penjualan.

### **BAB V                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penulisan yang akan datang.